

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
NOMOR : 179/Kpts/SR.120/3/2006

TENTANG

PELEPASAN TOMAT HIBRIDA INTREND 1
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan produksi tomat, varietas unggul mempunyai peranan penting;
- b. bahwa tomat hibrida Intrend 1 memiliki keunggulan produktivitas tinggi, buah berbentuk bulat telur dengan warna merah dan tekstur halus tidak berserat, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi;
- c. bahwa berdasarkan hal tersebut di atas, dipandang perlu untuk melepas tomat hibrida Intrend 1 sebagai varietas unggul;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3616);
3. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 1971 tentang Badan Benih Nasional;
4. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu;
5. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

6. Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia;
7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi, Perincian Tugas dan Tata Kerja Badan Benih Nasional;
8. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 902/-Kpts/TP.240/12/1996 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 737/Kpts/TP.240/9/1998 tentang Pengujian, Penilaian dan Pelepasan Varietas;
9. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354.1/Kpts/OT.210/6/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 354/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 257/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 99/-Kpts/OT.210/2/2001 jis Keputusan Menteri Pertanian Nomor 392/Kpts/OT.210/7/2001, Keputusan Menteri Pertanian Nomor 355/-Kpts/OT.210/6/2003 dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 258/Kpts/OT.140/4/2004 tentang Kelengkapan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Pertanian;
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 388/-Kpts/OT.160/6/2004 tentang Tim Penilai dan Pelepas Varietas;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 363/-Kpts/KP.430/6/2001 jo Keputusan Menteri Pertanian Nomor 393/Kpts/KP.150/6/2002 tentang Susunan Pimpinan dan Keanggotaan Badan Benih Nasional;

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 005/BBN/I/2006 tanggal 26 Januari 2006;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Melepas tomat hibrida Intrend 1 sebagai varietas unggul.
- KEDUA : Deskripsi tomat hibrida varietas Intrend 1 seperti tercantum pada Lampiran Keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 6 Maret 2006

MENTERI PERTANIAN,
ttd.
ANTON APRIYANTONO

SALINAN Keputusan ini disampaikan
Kepada Yth. :

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT;
4. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
5. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
6. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
8. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I di Seluruh Indonesia;
9. PT. Syngenta Indonesia.

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 179/Kpts/SR.120/3/2006

TANGGAL : 6 Maret 2006

DESKRIPSI TOMAT HIBRIDA VARIETAS INTREND 1

Asal	: Syngenta Thailand Co. Ltd., Thailand
Silsilah	: FTH 2903 (F) x MTH 04424 (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai berbunga	: ± 30 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 90 – 100 hari setelah tanam
Tipe tumbuh	: indeterminate
Tinggi tanaman	: 200 – 210 cm
Diameter batang	: 1 – 2 cm
Tipe daun	: bercangkap
Permukaan daun	: berbulu halus
Panjang tangkai daun	: 3 – 4 cm
Ukuran daun	: panjang 10 – 11 cm, lebar 6 – 7 cm
Warna daun	: hijau
Warna mahkota bunga	: kuning
Jumlah bunga per tandan	: 11 – 12 kuntum
Jumlah tanda bunga	: 8 – 8 tandan
Jumlah buah per tandan	: 6 – 10 buah
Bentuk buah	: bulat telur
Ukuran buah	: tinggi 5 – 7 cm, diameter 4 – 6 cm
Warna buah muda	: hijau
Warna buah tua	: merah
Tebal daging buah	: 6 – 7 mm
Jumlah rongga buah	: 2 rongga
Kekerasan buah	: keras
Tekstur daging buah	: halus tidak berserat
Berat per buah	: 60 – 100 g
Jumlah buah per tanaman	: 40 – 70 buah
Berat 1.000 biji	: 60 – 100 kg
Hasil	: ± 60 ton/ha
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 800 – 1.400 m dpl
Pengusul	: PT. Syngenta Indonesia
Peneliti	: Virron Pattum (Syngenta Thailand Co. Ltd) dan Harjono (PT. Syngenta Indonesia)

MENTERI PERTANIAN
ttd
ANTON APRIYANTONO